

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2010, p.37-38) pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, melalui cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010, p.37-38). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden dan melakukan observasi dalam waktu yang bersamaan, dengan menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan perawat dengan variabel terikat yaitu kemampuan hand hygiene pada perawat di RSUD Karanganyar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti yang kemudian akan disusun menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perawat yang melakukan kontak langsung dengan pasien dengan jumlah 185 perawat dan terbagi menjadi 14 bagian di RSUD Karanganyar sebagai berikut:

1. Bangsal mawar I : 17 perawat
2. Bangsal mawar II : 17 perawat
3. Bangsal mawar III : 13 perawat
4. Bangsal kanthil I : 16 perawat
5. Bangsal kanthil II : 14 perawat
6. Bangsal teratai : 1 perawat
7. Bangsal dahlia : 6 perawat
8. Bangsal cempaka : 12 perawat
9. Bangsal melati : 10 perawat
10. Bangsal flamboyan : 10 perawat
11. Bangsal anggrek : 15 perawat
12. IGD : 20 perawat
13. ICU : 17 perawat
14. Instalasi bedah sentral : 17 perawat

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasi (Machfoedz, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang memenuhi kriteria berikut ini :

Pada penelitian ini akan diambil sampel responden dari seluruh perawat di RSUD Karanganyar. Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Jika diketahui :

N = 185

d = 0,05

maka besar sampel untuk penelitian berdasarkan rumus adalah

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 0,46}$$

$$n = 126,7 (127)$$

Jadi besar sampel yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan rumus di atas adalah 127 perawat. Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan *convenience sampling* artinya pengambilan data atau sampel diambil berdasarkan kemudahan. Untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan korelasional, minimal diambil 30 sampel (Gay dan Dehl, 1996). Jadi besar sampel yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan teori, pertimbangan waktu pelaksanaan penelitian, dan keterbatasan biaya adalah sebanyak 30 perawat.

Sampel yang diambil berdasarkan teori adalah 30 perawat yang selanjutnya setiap bagian dihitung menggunakan cara proporsional sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel bagian } X = \frac{\text{Jumlah perawat bagian } X}{\text{Total populasi perawat}} \times 30$$

$$\text{Jumlah sampel bagian } X = \frac{\text{Jumlah perawat bagian } X}{185} \times 30$$

Jadi, hasil yang didapatkan dari penghitungan secara proporsional adalah sebagai berikut :

1. Bangsal mawar I : 3 perawat
2. Bangsal mawar II : 3 perawat
3. Bangsal mawar III : 2 perawat
4. Bangsal kanthil I : 2 perawat

5. Bangsal kanthil II	: 2 perawat
6. Bangsal teratai	: -
7. Bangsal dahlia	: 1 perawat
8. Bangsal cempaka	: 2 perawat
9. Bangsal melati	: 2 perawat
10. Bangsal flamboyan	: 2 perawat
11. Bangsal aggrek	: 2 perawat
12. IGD	: 3 perawat
13. ICU	: 3 perawat
14. Instalasi bedah sentral	: 3 perawat

Jadi telah didapatkan sampel setiap bagian di RSUD Karanganyar dengan jumlah total sampel adalah 30 perawat yang sudah terbagi dan akan diambil sampel secara random di tiap-tiap bagian dengan rincian perhitungan terlampir.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden adalah perawat di RSUD Karanganyar yang berhubungan langsung dengan pasien
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Drop out/tidak melanjutkan penelitian
- b. Pada pelaksanaan responden ijin/tidak hadir.
- c. Alergi terhadap *hand rub*

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Karanganyar. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari persiapan pengambilan data sampai seminar hasil tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2016								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan judul dan proposal penelitian									
2	Seminar proposal penelitian									
3	Revisi proposal penelitian									
4	Pengurusan izin penelitian penelitian & melengkapi instrumen penelitian									
5	Pengumpulan data observasional									
6	Analisis data									
7	Seminar hasil									

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan mengenai *hand hygiene*. Cara mengendalikan variabel bebas ini adalah dengan memunculkannya pada kuesioner, kemudian dilakukan analisis pada variabel yang memberikan makna yang signifikan. Sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah kemampuan hand hygiene pada perawat di RSUD Karanganyar.

E. Definisi Operasional

Mendefinisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data-data secara relevan, sehingga data-data dari masing-masing variabel menjadi semakin terarah sesuai dengan metode yang sudah di rencanakan. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Tingkatan pendidikan perawat dinyatakan dengan menggunakan kuesioner, untuk jawabannya akan dinyatakan dalam tingkatan pendidikan perawat di Indonesia. Responden akan memilih tingkatan pendidikan menurut KKNI yang telah di cantumkan dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal. Setiap jawaban akan diberi nilai 1-5 berdasarkan

tingkatan pendidikan terakhir perawat menurut KKNI. Lulusan pendidikan tinggi keperawatan sesuai dengan level KKNI, adalah sebagai berikut:

- a) Diploma tiga Keperawatan - Level KKNI 5
 - b) Ners (Sarjana+Ners) - Level KKNI 7
 - c) Magister keperawatan - Level KKNI 8
 - d) Ners Spesialis Keperawatan - Level KKNI 8
 - e) Doktor keperawatan - Level KKNI 9
 - f) Lainnya :
- b. Pengetahuan mencuci tangan perawat di RSUD Karanganyar adalah pengetahuan seputar hand hygiene : definisi, tujuan, macam, indikasi untuk mencuci tangan, dan prosedur yang baik yang benar dalam mencuci tangan. Pengetahuan ditanyakan dengan menggunakan kuesioner, untuk jawaban yang benar sesuai kunci jawaban diberi nilai (1) dan untuk jawaban yang salah tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi nilai (0). Skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal dengan tingkatan sebagai berikut :
- a) Rendah : Bila subjek mampu menjawab dengan benar ≤ 7 point atau $\leq 50\%$ dari seluruh pertanyaan
 - b) Tinggi : Bila subjek mampu menjawab dengan benar ≥ 8 point atau $> 50\%$ dari seluruh pertanyaan.

c. Kemampuan *hand hygiene* diukur dengan menggunakan *checklist* yang terdiri dari langkah-langkah cuci tangan dan *handrub* menurut WHO. Sehingga kemampuan *hand hygiene* dari responden akan diukur menggunakan *checklist* tersebut, dengan memberikan tanda \surd (*checklist*) apabila dilakukan dan tidak diberi tanda apabila tidak dilakukan. Skala pengukuran yang dilakukan adalah ordinal. Tingkat ketepatan pelaksanaan *hand hygiene* yaitu:

a) Rendah : Bila subjek mampu menjawab dengan benar ≤ 7 point atau $\leq 50\%$ dari seluruh *checklist*.

b) Tinggi : Bila subjek mampu menjawab dengan benar ≥ 8 point atau $> 50\%$ dari seluruh *checklist*.

b. Perawat adalah tenaga medis yang melakukan pelayanan kesehatan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dari pasien dan melakukan kontak langsung dengan pasien. yang menjadi responden pada penelitian ini adalah perawat yang aktif bekerja di RSUD Karanganyar yang melakukan kontak langsung dengan pasien dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

A. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

b. *Checklist hand hygiene (Hand rub & Hand wash)*

- c. Data sekunder berupa data kepegawaian perawat RSUD Karanganyar
- d. Alat dan bahan: Wastafel, air, sabun, cairan berbasis alkohol, dan handuk kering.

B. Prosedur Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data responden, dan surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan meminta persetujuan dari kepala RSUD Karanganyar untuk melakukan penelitian, pengisian form informed consent dari responden kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Setelah itu responden diminta untuk mengaplikasikan *hand hygiene* kemudian peneliti mengawasi kemampuan dari responden dan menilainya menggunakan *checklist* yang telah ada.

3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat computer dilanjutkan penyusunan karya tulis ilmiah.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tingkat validitas dan reliabilitas akan menentukan kualitas suatu penelitian. Menurut Assaf (2009) validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk secara tepat mengukur sesuatu sesuai maksud penggunaan alat ukur tersebut sebenarnya atau dengan kata lain mengukur sesuatu yang memang seharusnya diukur dengan alat tersebut, seperti halnya kuesioner *hand hygiene* WHO yang telah dialihbahasakan menjadi bahasa indonesia. Validitas diukur dengan alat ukur yang sebenarnya sesuai dengan apa yang akan diukur. Lembar kuesioner WHO yang digunakan pada penelitian ini juga pernah digunakan oleh Setiawati (2009), Anietya Widyanita (2014), dan Eviyanti (2014).

Reliabilitas dari suatu pengukuran dapat menunjukkan suatu indikator tingkat, seberapa jauh pengukuran dapat direplikasi, artinya apakah hasilnya selalu sama jika diukur oleh siapapun, kapan pun dan dalam lingkungan yang berbeda sekalipun (Pohan, 2007). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang diujicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula (Simamora, 2008).

D. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer. Uji korelasi menggunakan uji *Spearman* . Uji korelasi *Spearman* adalah uji statitik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala ordinal. Analisis menggunakan

program *komputerized* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) serta menguji hipotesis asosiasi menggunakan uji korelasi *Spearman*.